

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam mempelajari suatu bahasa terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dianggap relatif cukup sulit. Kesulitan tersebut dikarenakan terdapat perbedaan antara bahasa lisan dan tulis (Kroll & Vann, 1981). Dalam berbahasa secara lisan tidak terdapat aturan-aturan khusus dan bersifat lebih fleksibel dibandingkan bahasa tulis (Thanh, 2015). Dalam berbahasa secara lisan, pembicara cenderung dapat memahami kesalahan-kesalahan yang dilakukan penutur selama lawan bicara (*interlocuteur*) dapat menangkap maksud pembicaraan tersebut. Sedangkan dalam bahasa tulis terdapat jarak antara penutur dengan lawan tutur, sehingga kesalahan yang terjadi dapat menimbulkan pemahaman yang berbeda pula.

Kesalahan yang timbul akibat dari perbedaan pemahaman tersebut kerap menimbulkan kesalahpahaman. Oleh karena itu, memiliki keterampilan menulis yang baik sangat diperlukan guna meminimalisir kesalahan tersebut. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa keterampilan menulis itu sangatlah penting, terutama dalam hal pendidikan atau akademik (Kellog & Rauleson, 2007) dan juga dalam menunjang pekerjaan (Coyle, 2010).

Berbicara mengenai menulis tak lepas dari kesalahan penulisan yang mungkin ditimbulkan, terutama dalam bahasa asing. Pada pembelajar bahasa asing khususnya bahasa Perancis ditemukan kasus dimana pembelajar bahasa Perancis memiliki keterampilan berbicara yang baik, namun tidak begitu baik dalam menulis. Keterbatasan ini dapat tercermin dari beberapa kesalahan seperti ortograf, struktur kalimat, koherensi (Darmawangsa, 2014) ; struktur teks, dan pemilihan kata/diksi (Sunendar, Cahyani, Mulyadi, 2014).

Kesalahan pada tulisan dapat berupa kesalahan *Phonétique*, *phonogrammique*, *logogrammique*, dan *idéogrammique* (Zoubida, 2013). Dalam

bahasa Perancis kesalahan fonetik merupakan kesalahan yang paling umum terjadi pada penutur *non-francophone* (Katoozian, 2014) yang bukan merupakan penutur asli bahasa Perancis (Gonac'h & Mortamet dalam Katoozian (2014)).

Kesalahan fonetik dapat pula dialami pembelajar bahasa tingkat awal karena biasanya mereka mengalami kebingungan dalam penulisan kata, sehingga mereka akan menggabungkan huruf vokal dengan cara pengucapan kata tersebut (Alhaisoni, Al-Zuoud & Gaudel, 2015). Adapun Pembelajar bahasa Perancis tingkat awal cenderung memiliki kesulitan dalam penggunaan tanda baca seperti *accents, tréma, cédille* dan sebagainya (Ramdhani, 1995), serta penggunaan kata sifat, preposisi, kata benda jamak, dan konjugasi kata kerja kala lampau (Zoubida, 2013). Kesulitan terhadap penggunaan tanda baca dalam bahasa Perancis disebabkan karena tanda baca tersebut tidak tampak penggunaannya secara lisan (Totereau, Brissaud, Reilhac, Bosse, 2013). Kesulitan-kesulitan tersebut termasuk dalam kategori *orthographe grammaticale*. Selain beberapa permasalahan di atas, pembelajar tingkat awal juga kerap mengalami kesulitan dalam menuliskan suku kata (*syllabe*) (Ahmed, Gelet, Charron, 2015) yang termasuk ke dalam kategori *orthographe lexicale*.

Berdasarkan penerapan di atas, kesalahan ortografi masih menjadi fenomena dalam pembelajaran bahasa asing terutama bahasa Perancis. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kesalahan ortografi yang berjudul “**Analisis Kesalahan Ortografi Pada Pembelajar Bahasa Perancis Tingkat A1+**”

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pemahaman terhadap tata bahasa yang baik dan benar pada pembelajar tingkat A1+ masih belum optimal.
2. Perbedaan aturan tata bahasa bahasa sumber dengan tata bahasa sasaran merupakan salah satu penyebab terjadinya kesalahan penulisan.

3. Keterbatasan pengetahuan mengenai kosakata juga menjadi salah satu penyebab terjadinya kesalahan penulisan.

Agar pembahasan tidak meluas, maka peneliti membatasi permasalahan pada hal-hal sebagai berikut, kesalahan penulisan gramatikal pada teks paragraf deskriptif dan kesalahan penulisan leksikal pada teks paragraf deskriptif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti merumuskan permasalahan ke dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bentuk kesalahan ortografi apa saja yang dilakukan oleh pembelajar bahasa Perancis tingkat A1+?
2. Jenis kesalahan ortografi apa saja yang dilakukan oleh pembelajar bahasa Perancis tingkat A1+?
3. Seberapa sering muncul bentuk kesalahan ortografi pada pembelajar bahasa Perancis tingkat A1+?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan :

1. Bentuk kesalahan ortografi yang dilakukan oleh pembelajar bahasa Perancis tingkat A1+.
2. Jenis kesalahan ortografi yang dilakukan oleh pembelajar bahasa Perancis tingkat A1+.
3. Frekuensi bentuk kesalahan ortografi yang sering muncul pada pembelajar bahasa Perancis tingkat A1+.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
Mengetahui kesalahan berbahasa terutama kesalahan ortografi dalam bahasa Perancis serta menambah wawasan mengenai kaidah tata bahasa bahasa Perancis.
2. Bagi pendidik
Mengetahui kesalahan penulisan yang dilakukan oleh pembelajar bahasa Perancis tingkat A1+ sehingga pendidik dapat melakukan langkah – langkah antisipatif dan solutif.
3. Bagi Siswa
Memahami tentang kesalahan berbahasa terutama kesalahan ortografi dalam bahasa Perancis serta menambah wawasan mengenai kaidah tata bahasa bahasa Perancis sehingga meminimalisir kesalahan yang terjadi.
4. Bagi peneliti lain
Memberikan wawasan dan referensi untuk melakukan penelitian lebih mendalam terhadap masalah penulisan dalam bahasa Perancis.

1.6 Asumsi

Asumsi atau anggapan dasar merupakan landasan teori di dalam pelaporan hasil penelitian (Arikunto, 2013, p.104). Dengan kata lain, asumsi merupakan fondasi dasar dalam sebuah penelitian agar tidak melenceng dari masalah yang diteliti. Berdasarkan pemahaman tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terhadap kesalahan ortografi pada pembelajar bahasa tingkat A1+ dengan berasumsi bahwa:

1. Dalam bahasa Perancis terdapat dua bentuk ortografi, yaitu: ortografi leksikal dan gramatikal.
2. Analisis kesalahan bertujuan untuk menemukan kesalahan, mengklasifikasikan, dan terutama untuk melakukan tindakan perbaikan.